

**ANALISIS DETERMINAN PEMILIHAN NEGARA TUJUAN TENAGA
KERJA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
GENERALIZED METHOD OF MOMENT (GMM)
TAHUN 2009-2017**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTASEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MOHAMMAD NGABDLOLOH

NIM. 15810013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS DETERMINAN PEMILIHAN NEGARA TUJUAN
TENAGA KERJA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *GENERALIZED METHOD OF MOMENT (GMM)*
TAHUN 2009-2017**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MOHAMMAD NGABDLOLOH
NIM. 15810013**

**DOSEN PEMBIMBING:
Muh. Rudi Nugroho, S. E., M. Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-1161/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019**

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

“Analisis Determinan Pemilihan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Generalized Method Of Moment (GMM)* Tahun 2009-2017”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mohammad Ngabdulloh
NIM : 15810013
Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 08 April 2019
Nilai ujian tugas akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Sofyan Hadinata, M.Sc.
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta 22 April 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Ngabdlolloh

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Ngabdlolloh

NIM : 15810013

JudulSkripsi : **“Analisis Determinan Pemilihan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Generalized Method of Moment (GMM)* Tahun 2009-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 April 2019

Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S. E., M. Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Ngabdlolloh

NIM : 15810013

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Pemilihan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Generalized Method of Moment (GMM)* Tahun 2009-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 April 2019

Penyusun,



Mohammad Ngabdlolloh
NIM: 15810013

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ngabdolloh

NIM : 15810013

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Pemilihan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Generalized Method of Moment (GMM)* Tahun 2009-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 04 April 2019

Yang menyatakan



(Mohammad Ngabdolloh)

HALAMAN MOTTO

“Namung anggadahi katresnan damel kepanggih kalih Pengeran”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul-Nya, sebuah karya sederhana ini ku persembahkan kepada Bapak dan Ibu dan seluruh keluarga besar Bani Jumani dan Bani Adi Sukarno. Dan tidak lupa kepada DR. KH. Ahmad Fatah, KH. Zamroji, dan KH. Hanif Anwari beserta keluarga yang senantiasa memberi didikan yang sangat menggembirakan.

Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	U
فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
2. Faḥah + yā' mati تَنسَى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Penyusunan skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, serta masih jauh dari kesempurnaan, semata-mata karena keterbatasan dari penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik (DPA) dan dosen pembimbing skripsi (DPS) yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen dan pegawai TU Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Orang tua tercinta, Bapak Triyono dan ibunda Nur Hidayah dan seluruh keluarga atas do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
8. Pengasuh, Dewan Kyai, dan seluruh teman-teman santri PP. Sunni Darussalam Yogyakarta yang membuat nyantriku asyik.

9. Teman-teman Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2015 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
10. Teman-teman Besties dan New Cobra yang membuat hariku menjadi riang gembira.
11. Teman-teman KKN 96 Kelompok 308 Dusun Krageman dan Pasarmati (Masrikhan, Iqbal, Chandra, Selfi, Jiha, Husna, Ica, Inas, Rya).

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 04 April 2019

Mohammad Ngabdlolloh
NIM. 15810013

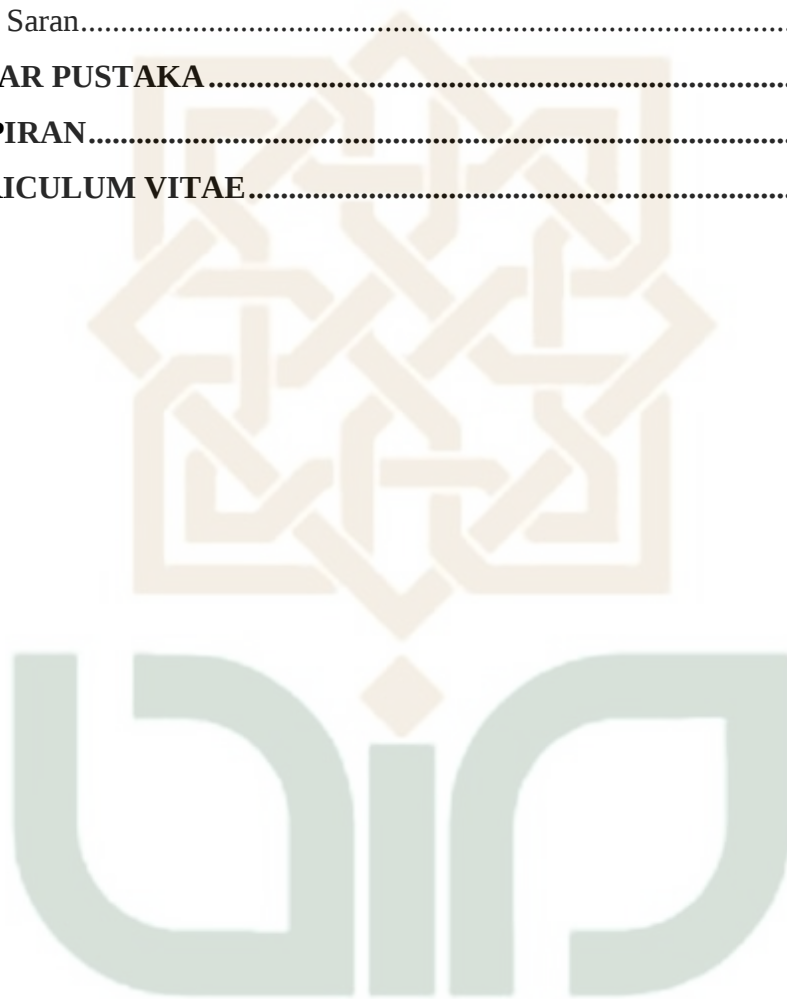
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Tenaga Kerja	12
1. Pengertian.....	12
2. Pasar Tenaga Kerja	12
3. Permintaan Tenaga Kerja.....	14
4. Penawaran Tenaga Kerja.....	15
5. Hubungan Antara Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	17

B. Teori Perdagangan Ekonomi Internasional.....	19
1. Teori Perdagangan Internasional David Ricardo	19
2. Teori Perdagangan Internasional Adam Smith	21
3. Teori Perdagangan Internasional Hecksher-Ohlin	22
C. Migrasi Internasional Tenaga Kerja.....	23
1. Model Ekonomi Migrasi	23
2. Dampak Ekonomi Migrasi	24
D. Tenaga Kerja Indonesia.....	26
1. Pengertian.....	26
2. Hak dan Kewajiban TKI	26
E. Tenaga Kerja dalam Islam	28
F. Produk Domestik Bruto	29
1. Pengertian.....	29
2. Cara Mengukur Produk Domestik Bruto	30
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar	31
4. PDB dalam Perspektif Islam	32
G. Inflasi.....	33
1. Pengertian.....	33
2. Jenis-Jenis Inflasi	34
3. Sebab Terjadinya Inflasi	35
4. Teori Kuantitas Uang	35
5. Inflasi dalam Perspektif Islam.....	36
H. Ekspor	38
1. Pengertian.....	38
2. Jenis-Jenis Ekspor	38
3. Ekspor dalam Perspektif Islam.....	39
I. Pergantian Presiden.....	40
J. Dummy Variabel.....	41
K. Telaah Pustaka	42
L. Pengembangan Hipotesis	53

1. Hubungan Produk Domestik Bruto Negara Tujuan terhadap Pemilihan Negara Tujuan TKI	53
2. Hubungan Inflasi Negara Tujuan terhadap Pemilihan Negara Tujuan TKI	54
3. Hubungan Ekspor Negara Tujuan terhadap Pemilihan Negara Tujuan TKI	55
4. Hubungan Remoteness Index terhadap Pemilihan Negara Tujuan TKI	57
5. Hubungan Variabel Dummy terhadap Pemilihan Negara Tujuan TKI	58
M. Kerangka Pemikiran	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	61
C. Definisi Operasional Variabel	61
D. Metode Analisis	65
1. Estimasi GMM Arellano-Bond	67
2. Metode GMM Arellano-Bond	68
3. Uji Signifikansi Model	69
a. Uji Arellano-Bond	69
b. Uji Sargan	70
4. Uji Spesifikasi Model	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Analisis Data Penelitian	72
1. Analisis Deskriptif	72
2. Estimasi GMM Arellano-Bond	78
B. Pembahasan	84
1. Pengaruh Produk domestik bruto negara tujuan terhadap Pemilihan negara tujuan TKI	84
2. Pengaruh inflasi negara tujuan terhadap Pemilihan negara tujuan TKI	87
3. Pengaruh ekspor negara tujuan terhadap Pemilihan negara tujuan TKI	90
4. Pengaruh remoteness index terhadap Pemilihan negara tujuan	

TKI.....	93
5. Pengaruh variabel dummy terhadap Pemilihan negara tujuan TKI	94
C. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Hasil Penelitian	97
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan.....	103
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	112
CURRICULUM VITAE.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah 8 Negara Pengirim Remitansi Terbesar.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	49
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>System-GMM</i> Arellano-Bond	79
Tabel 4.3 Hasil Kriteria Model	83
Tabel 4.4 Uji Sargan	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan TKI dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2017(%)	2
Gambar 1.2 Grafik Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2015-2017.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	60
Gambar 4.1 Grafik Jumlah TKI di 8 negara dengan Jumlah TKI terbanyak.....	74
Gambar 4.2 Grafik PDB di 8 Negara dengan Jumlah TKI Terbanyak	75
Gambar 4.3 Grafik Inflasi di 8 Negara dengan Jumlah TKI Terbanyak.....	76
Gambar 4.4 Grafik Ekspor di 8 Negara dengan Jumlah TKI Terbanyak.....	77
Gambar 4.5 Grafik <i>remoteness index</i> di 8 Negara dengan Jumlah TKI Terbanyak.....	78
Gambar 4.6 Grafik Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Pertumbuhan TKI Tahun 2012-2016	87
Gambar 4.7 Grafik Inflasi dan Pertumbuhan TKI Tahun 2017	89
Gambar 4.8 Grafik Pertumbuhan TKI, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Ekspor 2017	92
Gambar 4.8 Grafik Gini Rasio Indonesia Tahun 2014-2018	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian	112
Lampiran 2: Data Statistik Deskriptif	116
Lampiran 3: Hasil Uji <i>System</i> -GMM	116
Lampiran 4: Uji Statistik Arellano-Bond.....	117
Lampiran 5: Uji Sargan.....	117



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto negara tujuan, inflasi negara tujuan, ekspor negara tujuan, *remoteness index*, dan pergantian presiden terhadap minat TKI untuk memilih negara tujuan. Penelitian ini menggunakan objek 8 negara dengan jumlah TKI terbanyak yaitu: Malaysia, Singapura, Hongkong, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Taiwan, Yordania, dan Korea Selatan dalam periode tahun 2009-2017. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dinamis *Sistem-Generalized Method of Moment* (System-GMM). Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji wald, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi minat TKI untuk memilih negara tujuan. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan PDB negara tujuan, ekspor negara tujuan dan *remoteness index* berpengaruh positif terhadap minat TKI memilih negara tujuan. Variabel inflasi negara tujuan dan pergantian presiden berpengaruh negatif terhadap minat TKI memilih negara tujuan. Penelitian ini merekomendasikan agar Indonesia menciptakan suatu kinerja ekonomi yang kiranya mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak. Penciptaan lapangan pekerjaan memang harusnya dilakukan oleh negara dengan jumlah penduduk yang melimpah seperti Indonesia ini.

Kata Kunci: Negara Tujuan TKI, Produk Domestik Bruto, Inflasi, Ekspor, *Remoteness Index*, dan Pergantian Presiden

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the gross domestic product of the destination country, inflation of the destination country, export of destination countries, remoteness index, and change of president to choose the destination country. This research uses the object of 8 countries with the highest number of TKI, namely: Malaysia, Singapore, Hong Kong, Saudi Arabia, United Arab Emirates, Taiwan, Jordan, and South Korea in the period 2009-2017. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The data analysis technique used is dynamic panel data analysis System-Generalized Method of Moment (System-GMM). The purpose of this research analysis is to explain the effect of independent variables on the dependent variable. Based on the results of the Wald test, this study shows that the independent variables jointly influence the interest of TKI to choose the destination country significantly. Based on the partial test results showing the GDP of the destination country, the export of destination countries and the remoteness index have a positive effect on the interest of TKI choosing the destination country. The inflation variable of the destination country and presidential turnover negatively influences the interest of TKI choosing the destination country. This research recommends that Indonesia create an economic performance that would be able to absorb more workers. Job creation must indeed be done by a country with an abundant population like Indonesia.

Keywords: destination countries of indonesian migrant workers, gross domestic product, inflation, exports, *remoteness index*, and change of president

BAB I

PENDAHULUAN

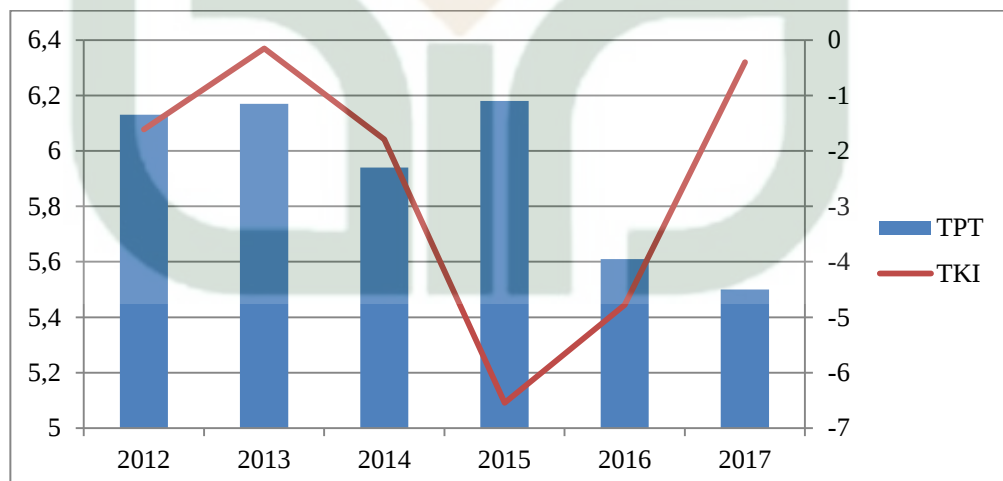
A. Latar Belakang

Migrasi tenaga kerja internasional telah menjadi perhatian dunia dalam dua dekade terakhir. Migrasi merupakan tantangan bagi negara-negara tujuan karena mereka harus menyeimbangkan kebutuhan bisnis domestik dan pasar tenaga kerja dengan pandangan dan kebutuhan warga mereka sendiri, serta hak dan perlindungan tenaga kerja. Demikian juga negara-negara asal harus menyeimbangkan kepentingan pemerintah, imigran dan komunitas dalam negeri ketika mengelola migrasi keluar dari negaranya. Ada juga kekhawatiran yang meningkat di antara negara-negara asal tentang hak-hak warga negara mereka di luar negeri dan bagaimana cara terbaik untuk melindungi mereka (IOM, 2010: 3).

Indonesia merupakan negara dengan tingkat migrasi paling banyak ketiga di Asia (Firdausy, 2011). Adapun migrasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) bukan hanya didorong oleh masalah ekonomi dan sosial. Piore (1979: 23) menjelaskan pada *dual labor market theory* bahwa faktor pendorong bukan menjadi satu-satunya faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi, akan tetapi faktor penarik dari negara-negara maju juga perlu diperhitungkan. Negara-negara maju membutuhkan imigran untuk memenuhi pekerjaan yang berada di kasta bawah hierarki sosial masyarakat dan pekerjaan dengan upah yang

rendah dimana penduduk asli tidak tertarik pada pekerjaan tersebut (Gheasi dan Nijkamp, 2017).

Apabila negara tujuan mampu menerapkan kebijakan yang tepat bagi imigran, maka dalam jangka panjang akan tercapai *immigration surplus*. *Immigration surplus* adalah istilah yang digunakan oleh Borjas (1995) untuk merujuk pada peningkatan pendapatan penduduk negara tujuan setelah terjadinya imigrasi. Selain berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari segi ekonomi, negara tujuan juga mendapatkan dampak demografis karena imigran cenderung lebih terkonsentrasi di kelompok usia muda dan aktif secara ekonomi dibandingkan dengan penduduk asli. Hal tersebut akan berkontribusi terhadap berkurangnya rasio ketergantungan (OECD, 2014: 39). Berikut merupakan grafik jumlah tenaga kerja Indonesia dan tingkat pengangguran terbuka dalam hitungan persen tahun 2012-2017:



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan TKI dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2017 (%)

Sumber: Bank Indonesia dan BPS, 2018 (Data diolah)

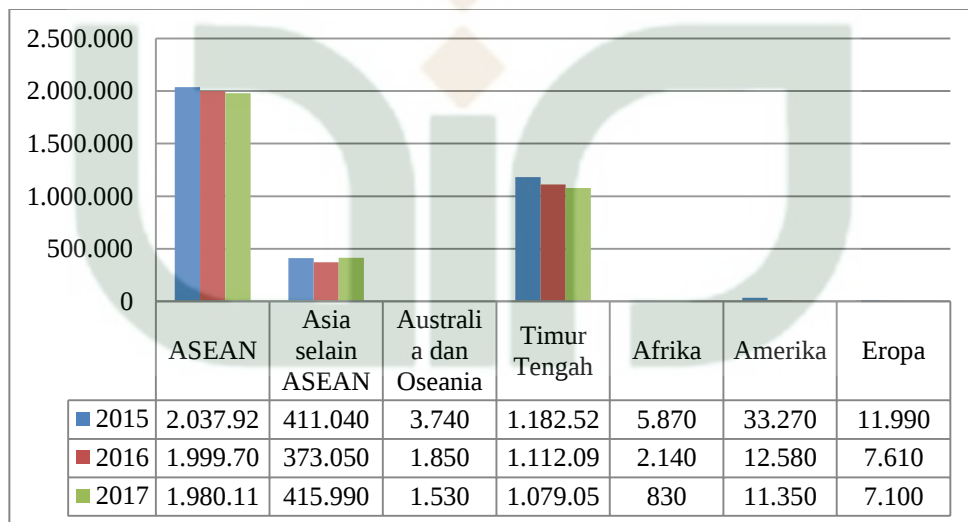
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya, pertumbuhan TKI dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami fluktuasi. Akan tetapi, pertumbuhan TKI lebih mengalami fluktuasi yang lebih tinggi. Hal tersebut bisa disebabkan oleh faktor yang menjadi sebab terjadinya migrasi lebih kompleks dibanding dengan faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Dapat kita lihat pada tahun 2015 adanya penurunan jumlah TKI sebesar -6.54% mengakibatkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia naik sebesar 6.18 %. Dengan adanya hubungan yang negatif ini, dapat kita ketahui bahwa kenaikan jumlah TKI akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Perlu diketahui bahwa peningkatan migrasi umumnya terjadi menyeluruh di seluruh dunia. Laporan dari *International Organisation for Migration* (2018: 13) mengungkapkan bahwa 3,3 persen dari populasi dunia, atau sekitar 250 juta orang adalah imigran. Antara tahun 2000 hingga 2015 jumlah imigran meningkat 41 persen (71 juta). Ekspansi gerakan manusia yang tidak sedikit dan terus-menerus ini secara global telah membawa banyak peluang menarik serta tantangan baru bagi negara asal dan negara tujuan.

Seiring dengan peningkatan perdagangan dan investasi lintas negara dalam skala global, jumlah pekerja migran setiap tahunnya mengalami kenaikan. Fenomena ini akan mempunyai kecenderungan untuk terus naik selama perekonomian global tidak stagnan. Selama migrasi terjadi akan

memungkinkan terjadinya upah dan pasokan tenaga kerja menemukan keseimbangan pasar baru. Dalam jangka panjang sektor yang ditempati akan menambah kesejahteraan bagi imigran dan keseluruhan penduduk di negara tujuan akan mendapat manfaat dari adanya peningkatan nilai total produksi (Gallardo, Korneeva, dan Strielkowski, 2016).

Preston (2013) melihat migrasi sebagai respon terhadap potensi keuntungan ekonomi. Perpindah tenaga kerja terjadi jika penghasilan minimal yang diperoleh di negara tujuan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan saat bermigrasi. Kegiatan migrasi akan menjadikan perbedaan pendapatan potensial menjadi keuntungan potensial yang didorong oleh perbedaan internasional dalam distribusi upah. Berikut merupakan penyebaran negara tujuan TKI tahun 2015-2017:



Gambar 1.2 Grafik Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2015-2017
Sumber: Bank Indonesia, 2018

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa penumpukan TKI berada di Asean dan Timur Tengah. Untuk daerah Asean, negara tujuan utama TKI adalah Malaysia dan Singapura. Sedangkan wilayah Timur Tengah, Arab Saudi dan Uni Emirat Arab masih menjadi tujuan utama TKI dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. De Hass dan Plug (2006) mengatakan bahwa penyebaran tenaga kerja di seluruh dunia merupakan hal yang wajar terjadi. Para ekonom neoklasik berpendapat bahwa migrasi masal terjadi bukan karena adanya perbedaan upah, akan tetapi jika dilihat dari segi ekonomi fenomena migrasi merupakan mekanisme pemerataan harga internasional antara negara maju dan berkembang.

Perlindungan terhadap TKI pada dasarnya merupakan tanggung jawab pemerintah secara umum. Namun secara khusus penanganan ini pada awalnya di kelola oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi bersama-sama dengan Kementerian Luar Negeri. Dengan banyaknya berbagai kebutuhan maka pemerintah berdasarkan UU No. 39 tahun 2004 membentuk Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang di atur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2006. Pada saat ini terdapat tiga lembaga Negara yang memiliki keterkaitan dan bersinggungan secara langsung terhadap perlindungan TKI di luar negeri yaitu Kemenlu, Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, dan BNP2TKI (Sejati, 2015).

Di beberapa negara berkembang, remitansi merupakan instrumen yang diperhitungkan sebagai sumber pendapatan devisa negara. Remitansi merupakan pengiriman berupa uang atau barang yang dilakukan oleh imigran secara langsung kepada keluarga ataupun komunitas yang berada di negara asal (Ewubare dan Okpoi, 2018). Berkaitan dengan proporsi jumlah migrasi tenaga kerja, jumlah arus remitansi internasional juga mengalami peningkatan. *World Bank* (2015: 6) melaporkan bahwa pengiriman uang asing merupakan sumber dana eksternal terbesar melebihi pendapatan ekspor, investasi asing langsung (FDI) dan jenis arus modal swasta lainnya. Data *World Bank* tahun 2014 menunjukkan bahwa aliran remitansi meningkat dari 200 miliar USD pada tahun 2003 menjadi 404 USD miliar pada tahun 2013.

Dari sudut pandang teoretis dan empiris, pengiriman uang berdampak nyata melalui pertumbuhan perekonomian dan pembangunan. Remitansi memberikan solusi bagi masalah kemiskinan melalui peningkatan pendapatan dan standar hidup di negara penerima (Adams dan Page, 2005). Hnatkovska dan Loayza (2003) berpendapat bahwa arus masuk konstan remitansi mengurangi guncangan ekonomi makro, terutama volatilitas dalam *output*. Hal ini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dan stabil. Berikut merupakan data remitansi tahun 2014-2017:

Tabel 1.1 Perbandingan jumlah 8 negara pengirim remitansi terbesar

No	Negara	Remitansi TKI Tahun 2014-2017 (Juta USD)			
		2014	2015	2016	2017
1.	Malaysia	2.541	2.194	2.501	2.723
2.	Singapura	303	301	274	327
3.	Hongkong	572	733	648	851
4.	Taiwan	669	897	832	957
5.	Korea	178	269	181	173
6.	Arab	2.266	2.763	2.914	2.758
7.	UEA	279	333	232	181
8.	Yordania	102	117	135	135

Sumber: Bank Indonesia, 2018

Iheke (2012) mengatakan bahwa remitansi berpengaruh terhadap berkurangnya tingkat pengangguran, kemiskinan dan menjadi instrumen penting dalam pengembangan perekonomian jangka panjang. Selain itu, dampak dari remitansi dapat dilihat pada ekonomi makro suatu negara dengan indikator menguatnya nilai tukar mata uang dalam negeri dan meningkatnya jumlah total *output*. Negara-negara berpenghasilan tinggi selalu menjadi sumber utama pengiriman uang. Hal itu sangat wajar karena adanya pemusatan kegiatan ekonomi yang berada di negara tersebut.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa remitansi selama tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Remitansi yang paling banyak berasal dari negara Malaysia dan Arab Saudi. Fenomena tersebut merupakan hal yang wajar apabila dilihat dari besaran penumpukan TKI di kedua negara tersebut.

Ilmu ekonomi politik muncul pada abad ke-18 di Inggris. Kedekatan dua bidang ilmu ini dapat dipahami karena ilmu ekonomi pada awalnya ditujukan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di suatu negara. Untuk mencapai tujuan tersebut maka negara mempunyai peran sentral dalam mengatur dan menentukan kehidupan bernegara termasuk menentukan sistem ekonomi yang dianut (Situmorang, 2009). Pergantian presiden atau kepala negara tentunya akan mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan. Konstitusi ekonomi Indonesia yang berada di bawah kekuasaan presiden memuat beberapa ketentuan-ketentuan ekonomi nasional seperti sistem kepemilikan sumber daya ekonomi, tujuan pembangunan ekonomi, pengelolaan sumber daya ekonomi, bentuk usaha ekonomi, sistem jaminan sosial, peran negara dalam pembangunan ekonomi, dan lainnya (Rama dan Makhilani, 2013).

New Economics Theory of Migration (NEM) menjelaskan bahwa keputusan untuk melakukan migrasi tidak dibuat oleh individu saja, akan tetapi campur tangan dari keluarga atau rumah tangga juga turut mempengaruhi. Pada tahapan berikutnya keputusan untuk melakukan migrasi dipengaruhi oleh serangkaian faktor komprehensif yang dibentuk melalui kondisi perekonomian makro suatu negara. Dengan demikian, keputusan migrasi tidak semata-mata didasarkan pada perhitungan untuk memaksimalkan *utilitas* saja, tetapi lebih merupakan respons rumah tangga terhadap resiko pendapatan dan kegagalan

berbagai pasar-pasar tenaga kerja, pasar kredit, atau pasar asuransi yang berada di negara asal (Massey, Arango, Hugo, Kouaouci, Pallegirino, dan Taylor, 1993).

Mengingat pentingnya menentukan negara tujuan yang tepat sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang TKI inginkan. Menarik kiranya diketahui bagaimana kondisi sebenarnya yang dialami oleh para TKI untuk memilih negara tujuan. Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Determinan Pemilihan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Generalized Method of Moment (GMM)* Tahun 2009-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Keadaan ekonomi negara tujuan menjanjikan jaminan pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi dibandingkan negara asal. Dengan profesi yang sama, upah buruh migran cenderung lebih tinggi daripada upah kerja buruh di Indonesia. Dari hal-hal tersebut maka terdapat analisis masalah sebagai berikut:

1. Apakah produk domestik bruto negara tujuan berpengaruh positif terhadap pemilihan negara tujuan TKI?
2. Apakah inflasi negara tujuan berpengaruh negatif terhadap pemilihan negara tujuan TKI?
3. Apakah ekspor negara tujuan berpengaruh positif terhadap pemilihan negara tujuan TKI?

4. Apakah *remoteness index* berpengaruh negatif terhadap pemilihan negara tujuan TKI?
5. Apakah pergantian presiden berpengaruh positif terhadap keputusan TKI melakukan migrasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Produk domestik bruto negara tujuan terhadap pemilihan negara tujuan TKI.
2. Inflasi negara tujuan terhadap pemilihan negara tujuan TKI.
3. Ekspor negara tujuan terhadap pemilihan negara tujuan TKI.
4. *Remoteness index* terhadap pemilihan negara tujuan TKI.
5. Pergantian presiden terhadap keputusan TKI melakukan migrasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang studi migrasi tenaga kerja Indonesia dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja Indonesia.

3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan migrasi TKI dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian yang terkait pada bidang migrasi tenaga kerja internasional.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini akan terbagi dalam lima bab yang tersusun sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, dalam bab landasan teori membahas mengenai teori-teori dari masing-masing variabel independen dan dependen serta tinjauan dalam perspektif Islam terhadap variabel-variabel tersebut. Kemudian juga menguraikan tentang landasan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab metode penelitian membahas tentang metode pencarian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian, beserta data dan batasan variabel. Bab IV Pembahasan, dalam bab ini membahas dan menyajikan hasil estimasi data melalui alat analisis yang telah disediakan. Bab V Penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran setelah melakukan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDB negara tujuan memberikan dampak positif terhadap pemilihan negara tujuan TKI. Besaran PDB dapat menggambarkan kemampuan suatu negara dalam mengelola faktor produksi yang dimiliki. Dengan besaran PDB yang dihasilkan oleh masing-masing negara, peran tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi akan dibutuhkan. Pada hal ini memungkinkan bahwa TKI mempunyai peran penting dalam proses negara-negara tujuan dalam mengelola dan mengolah sumber daya yang mereka miliki sehingga menghasilkan *output* yang bernilai ekonomi lebih tinggi.
2. Variabel inflasi negara tujuan memberikan dampak negatif terhadap pemilihan negara tujuan TKI. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inflasi akan berakibat pada peningkatan tingkat bunga (pinjaman). Sehingga peningkatan tingkat bunga akan mengurangi investasi untuk mengembangkan sektor-sektor produktif. Hal ini akan berpengaruh pada rendahnya kesempatan kerja sebagai akibat dari rendahnya investasi yang berdampak langsung terhadap penyerapan TKI di negara tujuan.
3. Variabel ekspor negara tujuan memberikan dampak positif terhadap pemilihan negara tujuan TKI. Hubungan yang positif menandakan adanya timbal balik antara penyerapan TKI di negara tujuan dan besaran ekspor

yang dapat dicapai. Tingginya nilai ekspor yang didapat mengindikasikan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi juga tinggi. Dengan adanya hal ini, negara yang mempunyai nilai ekspor tinggi akan menarik minat TKI untuk bekerja di negara tujuan dengan pertimbangan penyerapan tenaga kerja yang tinggi pula.

4. Variabel *remoteness index* memberikan dampak positif terhadap migrasi TKI menuju negara tujuan. Pengaruh *remoteness* dapat berkurang pada minat TKI untuk bekerja di negara tujuan ketika PDB negara tujuan terhadap PDB dunia meningkat. Hasil penelitian yang bernilai positif disebabkan karena memang pergerakan migrasi tidak hanya dipengaruhi oleh masalah jarak antar negara dan keadaan ekonomi (PDB) negara tujuan. Dapat dilihat dengan jumlah TKI dari tahun ke tahun paling banyak menempati negara Malaysia dan Arab Saudi yang didorong oleh kesamaan agama dan keadaan sosial budaya dalam bernasyarakat. Apabila TKI lebih mengedepankan pertimbangan jarak dan besaran PDB dibandingkan dengan keadaan sosial budaya, tentunya jumlah TKI yang berada di Korea Selatan akan lebih besar dibanding yang berada di Malaysia dan Arab Saudi karena memiliki nilai *remoteness index* yang lebih kecil.
5. Pergantian presiden memberikan dampak negatif terhadap minat TKI melakukan migrasi. Pergantian presiden atau kepala negara tentunya akan mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan. Kebijakan yang tepat sasaran sesuai dengan potensi dan kendala suatu negara, akan merubah iklim perekonomian

menjadi lebih baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat TKI melakukan migrasi saat Indonesia dipimpin oleh presiden yang ke tujuh yaitu Ir. H. Joko Widodo lebih rendah sebesar 0,064 persen yaitu menjadi - 10.013 persen dibandingkan tahun sebelum kepemimpinan Ir. H. Joko Widodo.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penulis belum mampu menjelaskan alasan migrasi TKI dari segi ilmu sosial dan hanya memandang hasil penelitian dari segi ekonominya saja.

C. Saran

Migrasi tenaga kerja Indonesia ke berbagai negara merupakan salah satu respon dari kurangnya penyerapan tenaga kerja dan rendahnya upah yang pekerja dapatkan di dalam negeri. Dengan investasi yang tinggi pada sektor industri, akan cenderung mempunyai penyerapan tenaga kerja yang tinggi pula. Seharusnya pemerintah bukan hanya membangun infrastruktur tapi mengabaikan pembangunan sektor industri yang cenderung mempunyai penyerapan tenaga kerja lebih banyak.

Karena arus migrasi TKI sudah tidak bisa dibendung, kiranya pemerintah melalui kementerian terkait membuat standart yang tinggi untuk tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke luar negeri. Selain itu perlu diadakan pelatihan serius dan penambahan materi pemahaman mereka terhadap pekerjaan yang nantinya akan mereka jalani. Untuk kedepannya profesionalitas kerja lebih

dikedepankan dan para TKI dapat bersaing dengan imigran dari negara lain dalam hal mutu dan *output* kerja.

Fenomena migrasi menunjukkan kurang maksimalnya peran pemerintah dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga penyerapan tenaga kerja kurang maksimal. Di sisi lain migrasi merupakan solusi dan pemecahan masalah dari peningkatan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun. Kiranya pemerintah memperbaiki diplomasi dengan negara tujuan dan membuat regulasi yang mengikat. Sehingga keselamatan TKI kedepannya lebih terjaga, dan tidak ada lagi kasus TKI yang dihukum mati di negara tujuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams Jr, R.H., dan Page, J. (2005). Do International Migration and Remittances Reduce Poverty in Developing Countries?. *World Development*, 33(10), 1645-1669.
- Ahmad, N., Hussain, Z., Hussain, M.H.S.I., dan Akram, W. (2008). Macroeconomic Determinants of International Migration from Pakistan. *Journal of Pakistan Economic and Social Review*, Volume 46, No. 2 (Winter 2008), pp. 85-99.
- Aldaba, Fernando T. (2000). Trade Liberalization and International Migration: The Philippine Case. *PASCN Discussion Journal*, 30, 74-101.
- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arellano, M., dan Bond, S. (1991). Some Tests of Specification for Panel Data: Montecarlo Evidence and an Application to Employment Equations. *Review of Economic Studies*, Vol. 58. No. 2, 277-297.
- Arsyad, Lincoln. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aslinah, D., Mahmud, R., dan Boroh, Rostika Petrus. (2017). Relationship of Unemployment Rate and Remittance with Indonesian Immigration in Malaysia. *Proceedings Ice*, 2017 P445 – P453.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Azizah, Nur. (2014). *Peramalan dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Indonesia ke Negara-negara OKI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Bank Indonesia. (2018). Laporan Perekonomian Indonesia 2018.
- Battersby, B dan Ewing, R. (2005). International Trade Performance: The Gravity of Australia's Remoteness. *Econpaper*, JEL Classification Numbers: F1, F17.

- Birundu, William Ombaire. (2016). Macroeconomic Determinants of Emigration from Kenya. *Journal: MPRA Paper No. 77130, Posted 27 February 2017 19:17 UTC*.
- Borjas, George J. (1995). The Economic Benefits. *Journal of Economic Perspectives*, Volume 9, Number 2-Spring 1995, Pages 3-22.
- Boulhol H., de Serres A., dan Molnar M. (2008). The Contribution of Economic Geography to GDP per Capita. *OECD Journal: Economic Studies*, Volume 2008 – ISSN 1995-2848.
- Budiono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Calzolari, G., dan Magazzini L. (2014). Improving GMM Efficiency in Dynamic Models for Panel Data with Mean Stationarity. *ISSN*, 2036-2919 (paper), 2036-4679.
- Damaliana, A.T. (2016). Pemodelan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia dengan Pendekatan Regresi Data Panel Dinamis. *Jurnal Sains dan Seni Its*, Vol. 5 No. 2 (2016) 2337-3520 (2301-928X Print).
- Dang, G., dan Peng, Low Sui. (2015). Infrastructure Investments in Developing Economics The Case of Vietnam. *Theories of Economic Development*, ISBN, XIV 258.
- De Hass, Hein., dan Plug, Roald. 2006. Cherishing the Goose with The Golden Eggs: Trends in Migrant Remittances from Europe to Morocco 1970–2004. *International Migration Review*, 40: 603–34.
- Deluna, Roperto Jr., dan Darius, Artigo. (2014). Analysis of Pull-Factor Determinants of Filipino International Migration. *MPRA Paper*. No. 60156, 26. November 2014.
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. (2005). *Statistik Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Ewubare, D., dan Okpoi, G.E. (2018). International Remittances and Poverty Reduction in Nigeria. *Journal of Applied Economics and Business*, Vol 6, Issue 2–June, 2018, Pp. 5-24.
- Firdausy, Carunia Mulya. (2011). The Economic Effects of International Labour Migration on the Development in Indonesia. *Journal of Social and Political Issues*, November 2011, Vol. 2 No. 2.

- Gallardo, Gustavo D.L., Korneeva, E., dan Strielkowski, W. (2016), Integration of Migrants in the EU: Lessons and Implications for the EU Migration Policies, *Journal of International Studies*, Vol. 9, No 2, pp. 244-253. DOI: 10.14254/2071-8330.2016/9-2/19.
- Ghafur W., M. (2007). *Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Gheasi, M., dan Nijkamp, P. (2017). A Brief Overview of International Migration Motives and Impacts, with Specific Reference to FDI. *Economies*, 2017, 5, 31.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, D.N. dan Porter, D.C. (2004). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Harmadi, S.H. (2014). *Materi Pokok Pengantar Ekonomi Makro 1-9 Cetakan Kesepuluh*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hasiao, Cheng. (2006). Panel Data Analysis Advantages and Challenges. *Sociedad de Estadística e Investigación Operativa Test (0000)*, Vol. 00, No. 0, pp.1–63.
- Hnatkovska, V., dan Loayza, N. (2003). Volatility and Growth. In: *World Bank Working Paper*, No: WPS 3184, Washington D.C.
- <http://pengusahamuslim.com/3794-adab-ekspor-impor-1911.htm> diakses pada tanggal 09/11/2018.
- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ibnu Sina, Arya Fendha. (2016). Penerapan 2 SLS GMM-AB pada Persamaan Simultan Data Panel Dinamis untuk Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebagai Islamic Country. *Jurnal Muqtasid*, Vol. 7 No. 1, Juni 2016 141-162.
- Iheke, O.R. (2012). The Effect of Remittances on The Nigerian Economy. *International Journal of Development and Sustainability*. 1(2), 614-621.

- International Organization for Migration (IOM). (2010). *Labour Migration from Indonesia an Overview of Indonesian Migration to Selected Destinations in Asia and the Middle East..* Jakarta: International Organization for Migration (IOM).
- International Organization for Migration (IOM). (2018). *World Migration Report 2018*. Switzerland: International Organization for Migration (IOM).
- Khan, M.A. (1991). The Future of Islamic Economic. *Futures London*, April, pp 248-261.
- Kira, Alex Reuben (2013). The Factors Affecting Gross Domestic Product (GDP) in Developing Countries: The Case of Tanzania. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, No.4, 2013.
- Krugman, P.R., dan Obstfeld, M. (2004). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Listyarini, Nikmah. (2011). *Faktor-Faktor Individual Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*, Edisi ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2011. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Massey, Douglass S., Arango, J., Hugo, G., Kouaouci, A., Pellegrino, A., dan Taylor, J.E. (1993). Theories of international migration: a review and appraisal. *Journal Population and Development Review* 19 (3): 431-466.
- Nabilah, Dessy., dan Setiawan, S. (2016). Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Menggunakan Pendekatan GMM Arellano-Bond. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. V No. 2.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.

- Nicholson .W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. (2012). *Ekonomi Moneter, Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- OECD/Eurpean Union. (2014). *Matching Economic Migration with Labour Market Needs*. OECD Publishing.
- Oluwapelumi, A. dan Joseph, O.K. (2017). Estimating Average Value of Nigeria Gdp Using Dummy Variables Regression Model. *European Journal of Statistics and Probability*. Vol. 5, No.2, pp.13-22.
- P3EI UII Yogyakarta. (2008). *Ekonomi Islam Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Piore, Michael J. (1979). *Birds of Passage: Migrant Labor and Industrial Societies*. Cambridge: Cambridge University.
- Pratiwi, Yunita Wahyu. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri Tahun 2007 (Studi Kasus Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Preston, Ian. (2013). The Effect of Immigration on Public Finances. *Journal for Research and Analysis of Migration*. CDP No 23/13.
- Pridayanti, A. (2012). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Purwito, Ali dan Indriani (2015). *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak dalam Kepabeanan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rama, Ali dan Makhilani. (2013). Analisis Kesesuaian Konstitusi Ekonomi Indonesia Terhadap Ekonomi Islam. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rasyid, M. (2015). *Konsep Dasar Ekonomika Mikro*. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura.
- Sangeetha dan Soju S. (2018). Impact of Inflation and Exchange Rate on International Migrant Workers Remittance to Kerala. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, Volume 119 No. 17 2018, 767-777.

- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sari, Wahyu Indah Puspita. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Sejati, Satryo Pringgo. (2015). Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. *Jurnal Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 2015.
- Sharma, A and T. Panagiotidis. (2003). An Analysis of Exports and Growth in India: Some Empirical Evidence (1971-2001). *Sheffield Economic Research Paper Series*. SERP No: 2003004.
- Situmorang, James R. (2009). Beberapa Keterkaitan Antara Politik dan Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 2: hal. 146–159, (ISSN:0216–1249).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sultana, H., dan Fatima, A. (2017). Factors Influencing Migration of Female Workers: A Case of Bangladesh. *IZA Journal of Development and Migration*. December 2017, 7: 4.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taban, S. dan Aktar, I. (2008). An Empirical Examination of The Export-Led Growth Hypothesis In Turkey. *Journal of Yasar University*. 3(11), 1535-1551.
- Tanjung, Hendri. (2010). Abu Ubaid dan Perdagangan Internasional. *Jurnal ekonomi Islam Republika*.
- Tim Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Todaro, M. P., dan Smith, Stephen C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1 Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Totonchi, Jalil. (2011). Macroeconomic Theories of Inflation. *International Conference on Economics and Finance Research*. IPEDR vol. 4.

- Ullah, Muhammad Shariat. (2012). Determinants of International Labor Migration From Bangladesh: A Gravity Model of Panel Data. *Eurasian Journal of Business and Economic*, 2012, 7 (13), 1-9.
- United Nation Conference for Trade and Development (UNCTAD). (2012). *Analyzing Bilateral Trade Using the Gravity Equation*.
- Wijoyo, Wisnu Hartio Adi. (2011). Determinan Migrasi Internasional: Migrasi Netto Studi Kasus Asean+6 dan Gravitasi Migrasi Keluar dari Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Depok.
- Wirawan, Ida Bagus. (2006). *Migrasi Sirkuler Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri: Studi Kasus Tentang Proses Pengambilan Keputusan Bermigrasi Oleh Wanita Pedesaan di Jawa*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- World Bank. (2015). *Migration and Remittances: Recent Developments and Outlook Special Topic: Financing for Development*. Washington D.C.
- Yusanto, M Ismail dan Yunus, M. Arif. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press.

LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Negara	Tahun	Log(TKI)	Log(PDB)	INF	Log(EKS)	Log(REM)	PP
Malaysia	2009	6.31	11.31	11.27	-5.99	5.68	0
Malaysia	2010	6.28	11.41	11.35	7.27	5.62	0
Malaysia	2011	6.28	11.47	11.40	5.41	5.60	0
Malaysia	2012	6.28	11.50	11.40	1.00	5.59	0
Malaysia	2013	6.29	11.51	11.39	0.17	5.59	0
Malaysia	2014	6.29	11.53	11.40	2.47	5.58	0
Malaysia	2015	6.27	11.47	11.32	-0.37	5.61	1
Malaysia	2016	6.27	11.47	11.30	1.95	5.62	1
Malaysia	2017	6.27	11.50	11.35	3.82	5.62	1
Singapura	2009	5.10	11.28	11.57	3.52	5.60	0
Singapura	2010	5.09	11.37	11.67	-0.05	5.55	0
Singapura	2011	5.17	11.44	11.75	1.25	5.53	0
Singapura	2012	5.18	11.46	11.76	0.55	5.51	0
Singapura	2013	5.16	11.48	11.77	-0.22	5.51	0
Singapura	2014	5.13	11.49	11.78	-0.25	5.51	0
Singapura	2015	5.08	11.48	11.73	3.59	5.49	1
Singapura	2016	5.03	11.49	11.72	-0.04	5.49	1
Singapura	2017	4.99	11.51	11.75	0.87	5.50	1
Hongkong	2009	5.22	11.33	11.58	-0.38	5.96	0
Hongkong	2010	5.22	11.36	11.67	0.27	5.98	0

Negara	Tahun	Log(TKI)	Log(PDB)	INF	Log(EKS)	Log(REM)	PP
Hongkong	2011	5.27	11.40	11.72	3.90	5.98	0
Hongkong	2012	5.30	11.42	11.75	3.54	5.97	0
Hongkong	2013	5.28	11.44	11.79	1.81	5.96	0
Hongkong	2014	5.26	11.46	11.79	2.85	5.95	0
Hongkong	2015	5.18	11.49	11.78	3.64	5.90	1
Hongkong	2016	5.12	11.51	11.78	1.66	5.89	1
Hongkong	2017	5.27	11.53	11.81	2.93	5.89	1
Arab saudi	2009	6.16	11.63	11.31	-15.71	6.01	0
Arab saudi	2010	6.16	11.72	11.42	17.19	5.96	0
Arab Saudi	2011	6.11	11.83	11.58	15.53	5.90	0
Arab Saudi	2012	6.04	11.87	11.60	4.02	5.87	0
Arab Saudi	2013	6.01	11.87	11.59	-1.22	5.88	0
Arab Saudi	2014	6.01	11.88	11.55	-2.27	5.89	0
Arab Saudi	2015	6.00	11.82	11.34	-16.91	5.92	1
Arab Saudi	2016	5.99	11.81	11.30	-3.05	5.94	1
Arab Saudi	2017	5.98	11.83	11.36	6.82	5.94	1
UEA	2009	5.09	11.40	11.31	-15.18	6.20	0
UEA	2010	5.11	11.46	11.35	12.49	6.18	0
UEA	2011	5.09	11.54	11.50	13.17	6.14	0
UEA	2012	5.09	11.57	11.57	2.24	6.12	0
UEA	2013	5.12	11.59	11.59	-0.87	6.12	0
UEA	2014	5.06	11.61	11.60	-1.01	6.11	0
UEA	2015	4.88	11.55	11.56	-15.45	6.14	1

Negara	Tahun	Log(TKI)	Log(PDB)	INF	Log(EKS)	Log(REM)	PP
UEA	2016	4.78	11.55	11.56	-3.20	6.15	1
UEA	2017	4.72	11.58	11.58	6.31	6.14	1
Taiwan	2009	5.15	11.59	11.51	-0.30	5.77	0
Taiwan	2010	5.14	11.65	11.61	1.20	5.75	0
Taiwan	2011	5.19	11.69	11.64	2.00	5.76	0
Taiwan	2012	5.26	11.70	11.64	1.10	5.76	0
Taiwan	2013	5.28	11.71	11.65	0.60	5.76	0
Taiwan	2014	5.28	11.72	11.67	0.80	5.76	0
Taiwan	2015	5.26	11.72	11.65	0.30	5.74	1
Taiwan	2016	5.25	11.72	11.65	1.80	5.74	1
Taiwan	2017	5.21	11.76	11.69	0.40	5.73	1
Yordania	2009	4.85	10.38	10.04	2.83	7.34	0
Yordania	2010	4.81	10.42	10.11	8.43	7.33	0
Yordania	2011	4.72	10.46	10.14	6.39	7.34	0
Yordania	2012	4.67	10.49	10.16	4.50	7.32	0
Yordania	2013	4.68	10.53	10.15	5.60	7.29	0
Yordania	2014	4.68	10.55	10.19	3.44	7.28	0
Yordania	2015	4.68	10.57	10.15	2.27	7.23	1
Yordania	2016	4.68	10.59	10.13	1.01	7.23	1
Yordania	2017	4.68	10.60	10.15	1.65	7.24	1
Korea Selatan	2009	4.43	11.96	11.63	3.54	5.55	0
Korea Selatan	2010	4.36	12.04	11.73	3.16	5.50	0
Korea Selatan	2011	4.48	12.08	11.83	1.58	5.51	0

Negara	Tahun	Log(TKI)	Log(PDB)	INF	Log(EKS)	Log(REM)	PP
Korea Selatan	2012	4.57	12.09	11.84	1.04	5.51	0
Korea Selatan	2013	4.63	12.12	11.85	0.85	5.49	0
Korea Selatan	2014	4.62	12.15	11.85	0.60	5.47	0
Korea Selatan	2015	4.49	12.14	11.80	2.39	5.46	1
Korea Selatan	2016	4.36	12.15	11.78	1.98	5.45	1
Korea Selatan	2017	4.36	12.18	11.82	2.27	5.45	1

Lampiran 2: Data Statistik Deskriptif

Date: 12/20/18 Time: 16:42

Sample: 2009 2017

	TKI	PDB	INF	EKS	REM	PP
Mean	463712.4	4.58E+11	1.520935	3.77E+11	3034259	0.333333
Median	143000	3.31E+11	1.656153	3.90E+11	667040.6	0
Maximum	2040000	1.53E+12	17.19129	7.10E+11	21844035	1
Minimum	23000	2.38E+10	-16.9085	1.11E+10	278882.1	0
Std. Dev.	653654.8	3.63E+11	5.71361	2.01E+11	6329141	0.474713
Skewness	1.445961	1.430058	-0.84055	-0.31865	2.306423	0.707107
Kurtosis	3.446341	4.481674	6.788767	2.194361	6.445613	1.5
Jarque-Bera	25.6873	31.12687	51.54258	3.165617	99.45177	12.75
Probability	0.000003	0	0	0.205397	0	0.001704
Sum	33387290	3.30E+13	109.5074	2.72E+13	2.18E+08	24
Sum Sq. Dev.	3.03E+13	9.36E+24	2317.819	2.86E+24	2.84E+15	16
Observations	72	72	72	72	72	72

Lampiran 3: Hasil Uji System-GMM

Arellano-Bond dynamic panel-data estimation

Group variable: idkap

Time variable: Tahun

Number of obs = 54

Number of groups = 8

Obs per group: min = 5

avg = 6.75

max = 7

Number of instruments = 34

Wald chi2(6) = 130.46

Prob > chi2 = 0.0000

One-step results

TKI	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
TKI						
L1.	.6514681	.0997213	6.53	0.000	.456018	.8469183
PDB	.7346682	.2757751	2.66	0.008	.194159	1.275177
INF	-.1847298	.1612442	-1.15	0.252	-.5007625	.131303
EKS	.0001442	.0013301	0.11	0.914	-.0024628	.0027512
REM	.9150598	.4498812	2.03	0.042	.0333088	1.796811
DUMMY	-.0641352	.0181843	-3.53	0.000	-.0997759	-.0284946
_cons	-9.949575	5.35724	-1.86	0.063	-20.44957	.5504214

Instruments for differenced equation

GMM-type: L(2/.)TKI

Standard: D.PDB D.INF D.EKS D.REM D.DUMMY

Instruments for level equation

Standard: _cons

Lampiran 4: Uji Statistik GMM Arellano-Bond

Arellano-Bond test for zero autocorrelation in first-differenced errors

Order	z	Prob > z
1	.75241	0.4518
2	-.31965	0.7492

H0: no autocorrelation

Lampiran 5: Uji Sargan

```
. estat sargan
```

Sargan test of overidentifying restrictions

H0: overidentifying restrictions are valid

```
chi2(27)      =      32.649
```

```
Prob > chi2   =      0.2089
```

A portrait of a man with short dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and dark tie. He is standing against a solid red background.

Nama Lengkap : Mohammad Ngabdulloh

Tempat/Tgl Lahir : Ngawi, 16 Juni 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Padukuhan Gandri, RT/RW 008/002, Dsn. Soco, Ds. Soco, Kec. Jogorogo Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur

Alamat di Jogja : PP. Sunni Darussalam Tempelsari Maguoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Email : Mohammadngabdulloh@gmail.com

Motto : Namung anggadahi katresnan damel kepanggih kalih Pengeran

SD Negeri Soco1	2003-2009
SMP Negeri 1 Jogorogo	2009-2012
Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi	2012-2015
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-sekarang

Pengajar TPA Al-Barokah Bokoharjo	
Depok Sleman Yogyakarta	2016-2017
Pengurus Pondok Pesantren Sunni	
Darussalam	2015-2019
Pengurus FORSMAWI UIN SUKA	2017-2018